

ABSTRAK

Perkembangan teknologi yang kian masif telah menciptakan pergeseran sistem jual beli masyarakat dari yang awalnya konvensional ke jual beli secara digital. Sistem jual beli yang diwadahi oleh *e-commerce* ini menyediakan berbagai fitur yang sangat memudahkan masyarakat. Salah satunya adalah SPayLater atau layanan ‘beli sekarang bayar nanti’ milik Shopee. Fitur ini secara legal telah dijamin Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Namun, fitur ini kerap disalahgunakan oleh pihak ketiga yang menimbulkan kerugian bagi pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perlindungan hukum bagi pengguna yang mengalami penyalahgunaan fitur SPayLater dan apakah Shopee selaku penyelenggara layanan bertanggung jawab atas penyelesaian kasus penyalahgunaan tersebut. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah doktrinal dengan menggunakan data sekunder serta didukung oleh hasil wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlindungan hukum bagi pengguna diberikan melalui upaya perlindungan preventif dengan diaturnya hak dan kewajiban konsumen dan pelaku usaha dalam peraturan per-uu-an, khususnya UUPK dan upaya represif dengan diaturnya sanksi hukum serta disediakannya prosedur penyelesaian masalah melalui pengadilan dan BPSK. Kemudian, didapatkan bahwa Shopee bertanggung jawab atas penyelesaian kasus penyalahgunaan SPayLater apabila diakibatkan oleh lemahnya sistem keamanan aplikasinya. Agar penyalahgunaan ini dapat teratasi, maka pemerintah perlu memasifkan edukasi kepada masyarakat mengenai isu terkait, mengotimalkan beroperasinya BPSK, dan melakukan pengawasan kepada para e-commerce dalam aktivitas elektronik yang dilakukannya.

Kata Kunci: Perlindungan Hukum; Pengguna; Shopee; Penyalahgunaan SPayLater; Tanggung Jawab.

ABSTRAC

The increasingly massive development of technology has created a shift in society's buying and selling system from conventional to digital buying and selling. The buying and selling system facilitated by e-commerce provides various features that make things very easy for people. One of them is SPayLater or Shopee's 'buy now pay later' service. This feature has been legally guaranteed by the Financial Services Authority (OJK). However, this feature is often misused by third parties which causes losses to users. This research aims to find out what legal protection is for users who experience misuse of the SPayLater feature and whether Shopee as the service provider is responsible for resolving these misuse cases. The approach method used in this research is doctrinal using secondary data and supported by interview results. The results of this research show that legal protection for users is provided through preventive protection efforts by regulating the rights and obligations of consumers and business actors in legal regulations, especially the UUPK and repressive efforts by regulating legal sanctions and providing problem resolution procedures through the courts and BPSK. Then, it was found that Shopee was responsible for resolving cases of misuse of SPayLater if it was caused by a weak application security system. In order for this abuse to be overcome, the government needs to actively educate the public regarding related issues, optimize the operation of BPSK, and supervise e-commerce users in their electronic activities.

Keywords: *Legal Protection, Users; Shopee; SPayLater Abuse; Liability.*